

KOPERASI SMPN 1 SIMPATI SUATU TINJAUAN HISTORIS (1992 – 2009)

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan sejarah



Oleh :

ZAINATUL HUSNA

NIM 2009 / 52853

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Judul : Koperasi SMPN 1 SIMPATI: Suatu Tinjauan Historis (1992-2009).

Nama : Zainatul Husna

Bp/NIM : 2009 / 52853

Program : PPKHB

Jurusan : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Ilmu-Ilmu Sosial

Padang, Februari 2011

Di Setujui Oleh :

Ketua Jurusan Sejarah

Pembimbing

Hendra Naldi, SS, M.Hum
NIP. 19690930 199603 1001

Drs. Zul Asri, M.Hum
NIP.19600603 198603 1002

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN AKHIR

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Tugas Akhir
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

KOPERASI SMPN 1 SIMPATI Suatu Tinjauan Historis (1992 – 2009)

Nama : Zainatul Husna
Bp/NIM : 2009 / 52853
Program : PPKHB
Jurusan : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu-Ilmu Sosial

Padang, Februari 2011

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Pembimbing : 1. Drs. Zul Asri, M.Hum	1. _____
Penguji : 2. Drs. Bustamam	2. _____
3. Drs. Zul Asri, M.Hum	3. _____
4. Hendra Naldi, S.S, M.Hum	4. _____

ABSTRAK

Zainatul Husna.2010/52853 : Koperasi SMPN 1 SIMPATI : Suatu Tinjauan Historis (1992-2009), Tugas Akhir Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial. PPKHB. Universitas Negeri Padang.

Koperasi merupakan suatu usaha yang banyak dikelola oleh sekelompok masyarakat atau instansi pemerintah dan swasta : Usaha koperasi di Indonesia sudah ada semenjak Negara Indonesia merdeka. Pada tahun 1992 berdirilah koperasi di SMPN 1 SIMPATI yang bergerak dalam usaha dagang, yaitu untuk memenuhi kebutuhan siswa, kemudian tahun 1993, usaha koperasi beralih pada usaha simpan pinjam. Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk : mendeskripsikan perkembangan koperasi SMPN 1 SIMPATI tahun 1992-2009.

Penulisan ini menggunakan metode sejarah yang terdiri dari empat tahapan, yaitu Heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Tahap pertama yang dilakukan adalah pengumpulan data, baik data primer yang berupa arsip-arsip dan data sekunder berupa tulisan-tulisan yang membahas tentang usaha koperasi di SMPN 1 SIMPATI. Selain itu juga dilakukan wawancara dengan orang-orang yang terlibat langsung dalam permasalahan ini, seperti anggota dan pengurus koperasi SMPN 1 SIMPATI. Setelah itu, dilakukan kritik terhadap data yang telah didapatkan, baik itu kritik eksteren maupun kritik interen. Fakta-fakta yang diperoleh kemudian diinterpretasikan. Tahapan terakhir dilakukan penulisan berbentuk karya sejarah yang termasuk dalam sejarah sosial ekonomi.

Perkembangan koperasi SMPN 1 SIMPATI ini dibagi atas tiga tahap, yaitu: (1) periode 1992, pada periode ini arah kegiatan koperasi adalah dalam penyediaan kebutuhan siswa berupa buku, pensil, pena dan lain-lain. (2) periode 1993-1997, kegiatan koperasi beralih pada usaha simpan pinjam. Hal ini bertolak dari adanya usulan-usulan dari beberapa orang guru dan tata usaha. (3) periode 1998-2009, periode ini ditandai dengan bertambahnya usaha koperasi dalam usaha dagang yaitu penyediaan kebutuhan sehari-hari para anggota koperasi.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “ Koperasi SMPN 1 SIMPATI ; Suatu Tinjauan Historis (1992 – 2009) “.

Penulisan tugas akhir ini selain bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Sejarah, Fakultas ilmu-ilmu sosial, Universitas Negeri Padang, disamping itu juga sebagai tugas akhir.

Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan dan harapan, hal tersebut disebabkan karena keterbatasan kemampuan penulis. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran serta masukan yang sifatnya membangun guna kesempurnaan penulisan tugas akhir ini.

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Yth Bapak Drs. Zul Asri, M.Hum selaku pembimbing serta para dosen yang ikut memberikan bimbingan dan pengarahan pada penulisan tugas akhir ini.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang sama penulis sampaikan pada :

1. Ketua Jurusan Sejarah, sekretaris jurusan beserta dosen dan staf yang telah memberikan kontribusi ilmu pada penulis.
2. Kepala Sekolah SMPN 1 SIMPATI yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penulisan tugas akhir tentang “ Koperasi SMPN 1 SIMPATI “

3. Ketua Koperasi SMPN 1 SIMPATI yang telah memberikan informasi bagi penulisan tugas akhir ini.
4. Semua majelis guru dan tata usaha yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan moril dan tenaga sampai akhir penyelesaian tugas akhir ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tugas akhir ini banyak memiliki kekurangan, karena ini merupakan suatu proses pembelajaran. Namun, besar harapan penulis tugas akhir ini dapat diterima sebagai sumbangan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi kita semua.

Akhirnya dengan segala keikhlasan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada semua pihak atas segala bantuan dan dukungannya dalam penyelesaian tugas akhir ini. Semoga apa yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Amin !

Padang, Januari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan	7
D. Tinjauan Pustaka	9
E. Metode Penulisan	14
BAB II GAMBARAN UMUM SMPN 1 SIMPATI	
A. Lokasi SMPN 1 SIMPATI	17
B. Kondisi Guru, Pegawai Tata Usaha dan Siswa SMPN 1 SIMPATI	18
C. Sekilas tentang Koperasi di kecamatan SIMPATI	19
BAB III PERKEMBANGAN KOPERASI SMPN 1 SIMPATI	
A. Kemunculan Koperasi SMPN 1 SIMPATI	21
B. Perkembangan Koperasi SMPN 1 SIMPATI	22
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	35
B. Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR PUSTAKA

A. ARSIP

1. Laporan tahunan koperasi SMPN 4 Bonjol tahun 1994-2003
2. Laporan tahunan koperasi SMPN 3 Bonjol tahun 2004-2006
3. Laporan tahunan koperasi SMPN 1 SIMPATI tahun 2007-2009

B. BUKU – BUKU

Amri, Emrizal. *Ikhtisar Sejarah Sosial dan Ekonomi*. Padang : Laboratorium Jurusan Sejarah FPIPS (IKIP Padang)

Badan Perencanaan Pengembangan. 2008. *Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Terpadu Usaha Kecil Menengah dan Koperasi*. (<http://www.sidoarjo.kab.go.id>)

Danier, Moechtar. *Metode Penelitian Ekonomi*. Jakarta : PT. Bumi Aksara

Hardi, Etmi dan Naldi, Hendra. 2005. *Sejarah Sosial*. Padang : Jurusan Sejarah FIIS UNP

Ijod Sirod Judi, Dkk.1984. *Ekonomi dan Koperasi*. Jilid 2.

Rinal, Zulharmi. 2000. *Dinamika Koperasi Industri Perabot Dinagari Kamang Hilir: suatu Tinjauan Historis (1973-1991)*. (skripsi). Padang : UNP

Wijoyokunto.1994. *Metodologi Sejarah*. Teori Wacana. Yogyakarta.

Wijoyokunto. 1995. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta : Yayasan Banten Budaya.

C. WAWANCARA

NO	NAMA	UMUR	JABATAN	ALAMAT
1	Effi Syuhardi	48 tahun	Ketua koperasi SMPN 1 SIMPATI	SMPN 1 SIMPATI
2	Iswanto	47 tahun	sekretaris koperasi SMPN 1 SIMPATI	SMPN 1 SIMPATI
3	Masdawati	36 tahun	Bendahara koperasi SMPN 1 SIMPATI	SMPN 1 SIMPATI
4	Anggia Murni	39 tahun	Anggota koperasi SMPN 1 SIMPATI	SMPN 1 SIMPATI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koperasi di Indonesia sudah ada semenjak tahun 1896. Perkembangan koperasi di Indonesia mengalami pasang naik dan turun dengan titik berat lingkup kegiatan usaha secara menyeluruh yang berbeda-beda dari waktu ke waktu sesuai dengan iklim lingkungannya. Pertumbuhan koperasi pertama di Indonesia di pelopori oleh R. Aria Wiraatmaja patih dari Purwokerto (1896). Koperasi pertama ini bergerak pada kegiatan simpan pinjam, selanjutnya tumbuh pula koperasi yang menekankan pada kegiatan penyediaan barang-barang konsumsi, kemudian berkembang lagi pada kegiatan produksi.

Koperasi yang lahir di Indonesia semenjak tahun 1896 (akhir abad ke-19) dalam suasana sebagai Negara jajahan yang tidak memiliki suatu iklim yang menguntungkan bagi pertumbuhannya. Setelah Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya dengan tegas, perkoperasian ditulis dalam UUD 1945, yang mana pemerintah Indonesia berusaha memasukkan rumusan perkoperasian di dalam konstitusi “ pasal 33 UUD 1945 ayat 1 yang berbunyi “ bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan “.

Koperasi merupakan suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial, beranggotan orang-orang atau badan hukum. Selain itu, koperasi juga merupakan asosiasi orang-orang yang bergabung dan melakukan usaha bersama atas dasar prinsip-prinsip koperasi, sehingga mendapatkan manfaat yang lebih besar dengan biaya yang rendah melalui suatu usaha yang dimiliki dan diawasi secara demokratis oleh anggotanya. Koperasi juga bertujuan untuk membuat kondisi sosial ekonomi anggotanya menjadi lebih baik dibandingkan sebelum bergabung dengan koperasi.

Koperasi juga merupakan perkumpulan otonomi dari orang-orang yang bersatu secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi ekonomi, sosial dan budaya bersama melalui usaha yang dimiliki bersama dan mereka kendalikan secara demokratis. Dalam koperasi diterapkan nilai-nilai menolong diri sendiri, bertanggung jawab pada diri sendiri, demokratis, persamaan keadilan dan solidaritas.

Majunya koperasi SMPN 1 SIMPATI adalah merupakan harapan dari semua anggotanya, terlebih pada para anggota yang merasa memiliki komitmen terhadap eksistensi sebagai usaha memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraan para anggotanya, tentu akan berusaha semaksimal mungkin untuk memajukan keberadaan koperasi SMPN 1 SIMPATI, terutama koperasi yang menjadi tempatnya berkiprah baik sebagai pengurus, anggota maupun Pembina. Dengan mengelola koperasi secara profesional dan memegang teguh idealisme koperasi dengan azas kemanfaatan bersama, disinilah letak idealnya suatu koperasi.

Koperasi sebagai usaha yang berdasarkan azas kekeluargaan haruslah dibentuk dengan tujuan yang jelas dan dikelola secara baik dan profesional. Berbagai tindakan tercela dalam membentuk atau mengelola koperasi harus dihindari.

Jati diri koperasi juga di cerminkan oleh nilai prinsip dan organisasi koperasi yang merupakan satu kesatuan yang saling terkait dan sekaligus merupakan keunikan / kekhasan koperasi yang membedakannya dengan badan usaha lain.

Letak keunikan / kekhasan dari koperasi SMPN 1 SIMPATI ini untuk ditulis karena mempunyai suatu arti yang penting di kecamatan SIMPATI . Hal ini dikarenakan koperasi SMPN 1 SIMPATI merupakan koperasi satu-satunya yang ada dilingkungan Dinas Pendidikan kecamatan SIMPATI dan koperasi ini tidak berbadan hukum, tapi dipercaya oleh anggota-anggotanya. Hal ini dapat dibuktikan dengan semakin meningkatnya jumlah pinjaman dan meningkatnya sisa hasil usaha (SHU) dari tahun ke tahun.

Usaha perkoperasian di kecamatan SIMPATI pada tahun 2009 ada tiga, yaitu : dua terletak di kenagarian Alahan mati dan satu lagi terletak di kenagarian Simpang. Koperasi yang terletak di kenagarian Alahan mati merupakan koperasi simpan pinjam yang jangkauannya untuk masyarakat luas, sedangkan koperasi yang terletak di kenagarian Simpang adalah koperasi yang diperuntukkan khusus untuk lingkungan instansi SMPN 1 SIMPATI.

Berpedoman pada kajian di atas, maka pada tahun 1992 berdirilah di SMPN 1 SIMPATI sebuah koperasi yang bernama koperasi SMPN 1 SIMPATI. Sebelum berdirinya koperasi SMPN 1 SIMPATI ini, ada sebuah koperasi yang bernama koperasi pegawai negeri (KPN). Umur dari KPN ini tidak panjang, hal ini dikarenakan ketidakberesan dalam organisasinya.

Pada awal berdirinya koperasi SMPN 1 SIMPATI ini adalah dalam usaha dagang yaitu hanya menyediakan kebutuhan siswa dan siswi, diantaranya berupa: buku, pensil serta makanan kecil. Modal awal dari koperasi ini merupakan bantuan yang diberikan oleh DEPDIKBUD propinsi Sumatera Barat sebesar Rp.116.400,-. Koperasi yang diperuntukkan untuk siswa ini hanya berjalan lebih kurang satu tahun.

Dalam perkembangan selanjutnya, koperasi SMPN 1 SIMPATI ini melangkah setapak, yaitu dibentuknya lagi koperasi yang bergerak dalam usaha simpan pinjam dan usaha dagang yang tujuannya adalah untuk membantu kesulitan keuangan dan kebutuhan rumah tangga (sandang dan pangan) majelis guru dan tata usaha yang ada di instansi SMPN 1 SIMPATI.

Koperasi simpan pinjam dan konsumsi di SMPN 1 SIMPATI ini berkembang dengan modal sendiri tanpa suntikan dana dari donator atau tidak adanya pinjaman dari bank, hal ini dapat dibuktikan dengan :

1. Modal awal dari koperasi SMPN 1 SIMPATI adalah Rp.116.400,-
2. Dari tahun 1993 – 2009 volume pinjaman biasa mencapai Rp 254.300.000,-

3. Penjualan barang untuk tahun 2009 sebesar Rp.30.225.150,-

Selain itu juga karena koperasi tersebut telah berumur lebih kurang dua dasa warsa dan sepanjang periode tersebut telah banyak bantuan yang diberikan oleh koperasi SMPN 1 SIMPATI terhadap anggota-anggota koperasi tersebut.

Keberadaan koperasi simpan pinjam dan konsumsi telah banyak membawa perubahan / perkembangan di lingkungan SMPN 1 SIMPATI. Perubahan tersebut adalah : pertama, dilihat dari jumlah anggota yang sejak berdiri, beranggotakan hanya yang berstatus PNS. Tapi dalam perkembangan selanjutnya tenaga honorer bisa masuk menjadi anggota.

Kedua, dari segi permodalan telah berkembang sesuai dengan jumlah simpanan pokok dan simpanan wajib yang sampai tahun 2009 simpanan wajib perbulan sebanyak Rp 70.000,-, yang pada awalnya sebesar Rp 2500,-. Untuk jumlah pinjaman biasa pada awal berdirinya (1993) sebesar Rp 200.000,- dan pada tahun 2009, anggota sudah boleh meminjam maksimal Rp 9.600.000,- dengan jangka waktu 24 bulan dan boleh melunasi sebelum jatuh tempo.

Ketiga, dibidang konsumsi dan simpan pinjam, koperasi sudah sanggup menyediakan barang kebutuhan sesuai dengan permintaan anggota baik kebutuhan pokok maupun kebutuhan non pokok. Koperasi simpan pinjam ini juga untuk mengurangi ketergantungan anggota terhadap kredit bank, karena fofon kredit

sudah cukup besar dengan suku bunga rendah yaitu 1 % perbulan atau 12 % pertahun tanpa biaya administrasi.

Penulisan tentang koperasi SMPN 1 SIMPATI ini menjadi lebih menarik karena :

1. Koperasi SMPN 1 SIMPATI adalah satu-satunya usaha koperasi yang ada di dinas pendidikan kecamatan Simpati.
2. Koperasi SMPN 1 SIMPATI ini tidak berbadan hukum, hal ini dilakukan karena berbagai pertimbangan diantaranya adalah masalah bunga terhadap instansi lain (BPD/BRI).
3. Penulisan mengenai koperasi di kecamatan Simpati belum pernah dilakukan.

Berdasarkan hal di atas, penulis tertarik untuk menulis dinamika koperasi simpan pinjam dan konsumsi di SMPN 1 SIMPATI yang dilihat dari aspek sejarah dengan pembahasan yang berbeda. Fokus pembahasan di arahkan pada perkembangan usaha koperasi serta sumbangannya terhadap lingkungan SMPN 1 SIMPATI . Sepengetahuan penulis, belum ada tulisan yang membahas tentang koperasi ini secara mendalam, jika ada dibahas, itu hanya dalam bentuk laporan-laporan tahunan dari pengurus. Dari pembahasan di atas, penulis memilih judul sebagai berikut : Koperasi SMPN 1 SIMPATI; Suatu Tinjauan Historis (1992 – 2009).

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penulisan ini berjudul “ Koperasi SMPN 1 SIMPATI; Suatu Tinjauan Historis” alasannya adalah koperasi ini merupakan koperasi yang ada di lingkungan sekolah dan merupakan satu-satunya koperasi yang berada di lingkungan dinas pendidikan di kecamatan SIMPATI.

Dari latar belakang permasalahan di atas, penulis mengambil batasan temporal yaitu dari tahun 1992 sampai tahun 2009. Tahun 1992 dijadikan patokan awal, karena tahun ini secara resmi berdiri koperasi di SMPN 1 SIMPATI yang bergerak dibidang usaha dagang untuk siswa, kemudian tahun 1993, usaha koperasi bertambah dengan usaha simpan pinjam, sedangkan alasan tahun 2009, mengingat sampai tahun 2009 tersedia data-data yang telah dibukukan. Batasan spasial penulisan ini adalah nagari Simpang, kecamatan Simpati (Simpang Alahan Mati), kabupaten Pasaman.

Agar penulisan ini terarah dan mendapatkan hasil yang maksimal, maka dirumuskan pertanyaan penulisan tugas akhir sebagai berikut :

“ Bagaimana perkembangan koperasi SMPN 1 SIMPATI dari tahun 1992 – 2009 “

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan

Penulisan ini secara umum bertujuan untuk menjelaskan dan mengungkapkan perkembangan dan peranan koperasi simpan pinjam dan

konsumsi di SMPN 1 SIMPATI kecamatan Simpati, Kabupaten Pasaman dan khususnya koperasi SMPN 1 SIMPATI sejak tahun 1992 – 2009.

2. Manfaat

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya, khususnya untuk :

a. Manfaat akademik / ilmiah :

- (1) Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang koperasi
- (2) Menambah literatur perpustakaan khususnya yang berhubungan dengan sejarah sosial ekonomi
- (3) Sebagai bahan referensi untuk penulisan berikutnya
- (4) Bagi penulis, untuk dapat memahami dengan baik ilmu yang sedang dipelajari dan sebagai pengetahuan menulis tugas akhir

b. Manfaat praktik / praktis untuk kebijakan :

- (1) Sebagai bahan masukan untuk pihak yang terkait, terutama pemerintah kabupaten Pasaman dalam mengambil kebijakan ekonomi.
- (2) Sebagai bahan masukan bagi pengambil kebijakan dalam pengembangan koperasi khususnya koperasi simpan pinjam dan koperasi konsumsi.
- (3) Sebagai persyaratan bagi penulis untuk menyelesaikan program pendidikan S1 di UNP melalui program PPKHB.

D. Tinjauan Pustaka

Secara harfiah, organisasi dapat diartikan sebagai suatu kesatuan orang-orang yang tersusun dengan teratur berdasarkan tugas tertentu, sedangkan menurut Abdul Syani (1990 : 115) “organisasi sosial adalah suatu susunan atau struktur dari berbagai hubungan antar manusia yang terjadi dalam masyarakat, dimana hubungan tersebut merupakan suatu kesatuan yang teratur”. Berdasarkan pengertian di atas, maka perlu diketahui beberapa ciri organisasi sosial menurut Abdul Syani (1990:117-118), yaitu :

1. Rumusan dan batasan operasional yang jelas
2. Memiliki identitas yang jelas
3. Format membership, status dan role menurut wilahugh biasanya koperasi menetapkan keanggotaan secara formal dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Keanggotaan sukarela yang didorong oleh minat khusus individu
 - b. Keanggotaan diperoleh melalui kualifikasi persyaratan minimal seperti jenis kelamin, minat, keterampilan dan sebagainya.
 - c. Keanggotaan di sertai dengan hak-hak istimewa serta ketentuan –ketentuan tertentu
4. Organisasi berlaku lama dan ditetapkan masa-masa berlakunya yang disesuaikan dengan batasan waktu kepemimpinan, batas operasional kerja dan target yang dicapai.

5. Memiliki daftar keanggotaan yang tercatat secara jelas
6. Adanya program kerja untuk mencapai suatu tujuan, seperti organisasi yang bergerak dibidang ekonomi yang di arahkan untuk mendapatkan keuntungan yang sebanyak-sebanyaknya demi kesejahteraan anggota.

Lebih lanjut menurut RT. Sutantya Raharja Hadhikusuma (1995 : 1) menyatakan bahwa “koperasi adalah suatu organisasi ekonomi yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota menurut peraturan yang ada, dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan suatu usaha dengan tujuan mempertinggi kesejahteraan para anggota”. Dari definisi di atas, maka RT. Sutantya Raharja Hadhikusuma (1995:2) menyatakan bahwa unsur-unsur koperasi, yaitu :

1. Koperasi bukanlah suatu organisasi modal (akumulasi modal) tetapi organisasi ekonomi yang didalamnya berkumpul orang-orang yang berazaskan sosial, kebersamaan, bekerja dan bertanggung jawab.
2. Keanggotaan koperasi tidak mengenal adanya paksaan apapun oleh siapapun, bersifat sukarela, netral terhadap aliran isme dan agama.
3. Koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota

Koperasi merupakan suatu badan usaha bersama yang berjuang dalam bidang ekonomi dengan menempuh jalan-jalan yang tepat dan mantap dengan tujuan membebaskan diri para anggota dari kesulitan-kesulitan ekonomi yang diderita oleh

mereka. Sedangkan koperasi menurut pasal satu undang-undang nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian adalah : badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasarkan azas kekeluargaan (<http://www.sidoarjokab.go.id>: 2008).

Prinsip koperasi merupakan essensi dan dasar kerja koperasi sebagai badan usaha merupakan ciri khas dan jati diri koperasi yang membedakannya dari usaha lain. Yang dimaksud dengan prinsip koperasi menurut undang-undang nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian adalah :

1. Keanggotaan bersifat terbuka dan sukarela
2. Pengelolaan dilakukan secara demokratis
3. Pembangunan SHU dilakukan secara adil, sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota
4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal
5. Kemandirian
6. Pendidikan perkoperasian
7. Kerjasama antar koperasi

Pembagian koperasi sangat banyak dikemukakan oleh para ahli, namun berdasarkan bidang usahanya, koperasi dibagi menjadi (Sidoarjo.op.cit) :

1. Koperasi konsumsi adalah koperasi yang bergerak dibidang penyediaan barang-barang konsumsi yang dibutuhkan oleh para anggotanya
2. Koperasi produksi adalah koperasi yang kegiatan utamanya melakukan pemrosesan bahan baku menjadi barang jadi atau barang setengah jadi.
3. Koperasi pemasaran adalah koperasi yang dibentuk terutama untuk membantu para anggotanya dalam memasarkan barang-barang yang dihasilkannya
4. Koperasi kredit adalah koperasi yang bergerak dalam bidang simpanan para anggotanya untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada anggota-anggota yang memerlukan keuangan.

Menurut badan koordinasi koperasi kredit daerah (BKKKD) (1996: 7), koperasi kredit adalah badan usaha yang dimiliki oleh sekumpulan orang yang dalam suatu ikatan pemersatu, bersepakat untuk menabungkan uang mereka sehingga menciptakan modal bersama guna dipinjamkan diantara sesama mereka dengan bunga yang layak serta untuk tujuan produktif dan kesejahteraan. Pengertian konsep ini dijelaskan sebagai berikut :

1. Badan usaha
2. Dimiliki oleh sekumpulan orang
3. Dalam suatu ikatan pemersatu
4. Bersepakat untuk menabung uang mereka yang disisihkan dari penghasilan
5. Menciptakan modal bersama

6. Dipinjamkan diantara sesama mereka
7. Bunga yang layak
8. Tujuan produktif dan kesejahteraan

Menurut menteri koperasi dan UKM (1998 : 5), mengemukakan bahwa koperasi kredit (simpan pinjam) adalah koperasi yang melaksanakan kegiatan usahanya hanya menghimpun dana dan menyalurkannya melalui kegiatan usaha simpan pinjam. Kegiatan usaha simpan pinjam tersebut dilaksanakan dari dan untuk anggota koperasi yang bersangkutan.

Koperasi simpan pinjam (kredit) banyak terdapat dari kalangan petani, pedagang, pegawai dan buruh. Koperasi simpan pinjam mempunyai dua tujuan, yaitu:

1. Membesarkan hasrat menabung kepada para anggotanya dengan jalan memberi kesempatan untuk menyimpan uang pada perkumpulan itu
2. Menolong para anggotanya yang memerlukan uang untuk sesuatu keperluannya dengan memberikan pinjaman dengan syarat ringan, cara yang mudah dan murah.

Dari uraian di atas tentang tujuan koperasi simpan pinjam, koperasi simpan pinjam yang ada di SMPN 1 SIMPATI dapat digolongkan pada kategori ke dua, dimana koperasi simpan pinjam SMPN 1 SIMPATI beranggotakan majelis guru dan tata usaha yang kemudian membentuk sebuah organisasi sosial. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada bab berikutnya (Bab III).

E. Metode Penulisan

Penulisan ini termasuk dalam penulisan kualitatif dengan pendekatan Historis. Metode sejarah yang digunakan meliputi empat tahap, yaitu: heuristik, kritik, sumber dan interpretasi otanografi. Heuristik adalah upaya pengumpulan data baik lisan maupun tulisan. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Untuk mengungkapkan tentang perkembangan koperasi SMPN 1 SIMPATI 1992 – 2009, digunakan sumber primer dan sumber sekunder. Data primer berupa arsip / dokumen koperasi SMPN 1 SIMPATI, yaitu : anggaran dasar koperasi SMPN 1 SIMPATI, daftar pengurus SMPN 1 SIMPATI perperiode, daftar anggota koperasi SMPN 1 SIMPATI, pembukuan pendapatan koperasi SMPN 1 SIMPATI, laporan tahunan, neraca, dan lain-lain.

Selain menggunakan sumber tulisan, juga menggunakan sumber lisan. Pada sumber –sumber tertentu yang didapat dari hasil wawancara guna melengkapi data-data yang belum ada atau menguatkan data yang telah ada. Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan perkembangan koperasi SMPN 1 SIMPATI. Model wawancara yang dilakukan adalah secara lisan karena tujuannya untuk menggali informasi sebanyak mungkin dari orang-orang yang pernah berperan dalam pendirian koperasi di SMPN 1 SIMPATI. Beberapa orang pengurus inti koperasi SMPN 1 SIMPATI yang diwawancarai, yaitu : Effi Syuhardi, Jumaini, Nurina dan Masdawati. Sebelum melakukan wawancara,

dipersiapkan daftar pertanyaan pada masing-masing tokoh tersebut yang disesuaikan dengan pokok pembahasan. Selain itu, wawancara juga dilakukan dengan beberapa anggota koperasi SMPN 1 SIMPATI.

Sedangkan sumber sekunder, penulis ambil dari studi kepustakaan yaitu menggunakan langsung buku-buku dan karya tulis yang berkaitan langsung dengan permasalahan untuk memperoleh sumber sekunder, telah dilakukan studi pustaka yang dilakukan di perpustakaan SMPN 1 SIMPATI, perpustakaan Muhammad Hatta di Bukittinggi serta perpustakaan Pemda Pasaman.

Tahap berikutnya adalah dengan menggunakan kritik sumber (eksteren dan interen), yaitu melakukan pengajian dan seleksi terhadap dokumen dan data-data yang diperoleh menyangkut keaslian dan kesahihannya. Kritik eksteren dengan cara pengujian autentitas / keaslian dokumen dan arsip-arsip yang telah diperoleh, sedangkan kritik interen adalah kritik yang dilakukan untuk menguji keaslian informasi yang diperoleh dalam arsip / dokumen tersebut serta melihat referensi antara dokumen dengan topik yang ditulis. Dalam tahap ini dilakukan pengujian kebenaran informasi dengan meminta pendapat informasi lain.

Selanjutnya sumber-sumber yang diperoleh disaring melalui kritik sumber dan dipilah-pilah atau diklasifikasikan berdasarkan unit persoalan dan tujuan penulisan. Arsip / dokumen yang didapatkan, dikelompokkan sesuai dengan periode-periode pembatasan, akhirnya didapat tiga kelompok arsip / dokumen koperasi SMPN

1 SIMPATI, yaitu periode 1993 – 1997, periode 1997 – 2004 dan periode 2004-2009. Setelah diperoleh butir-butir informasi yang dibutuhkan berupa fakta-fakta lepas, kemudian diinterpretasikan sesuai dengan topik penulisan.

Tahapan terakhir adalah penulisan sejarah, dimana fakta yang telah mempunyai makna tersebut diangkat untuk membangun sebuah rangkaian penulisan di sekitar persoalan yang ditulis dalam sebuah karya ilmiah berupa tugas akhir.